

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA ATAS BIMBINGAN GURU PAMONG DAN  
MOTIVASI MENGAJAR MAHASISWA TERHADAP NILAI PLK MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**MAIDA FITRI YENI**

**NIM. 05634/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAIDA FITRI YENI  
NIM/ Tahun Masuk : 05634 / 2008  
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang / 14 Mei 1989  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Siak Gang Setia No. 1 Rimbo Kaluang Padang  
No HP/Telepon : 085213304604  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Bimbingan Guru Pamong Dan Motivasi Mengajar Mahasiswa Terhadap Nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 8 Januari 2013

Yang menyatakan,



Maida Fitri Yeni  
NIM. 05634

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

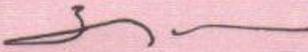
PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA ATAS BIMBINGAN GURU PAMONG DAN  
MOTIVASI MENGAJAR MAHASISWA TERHADAP NILAI PLK MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Nama : Maida Fitri Yeni  
Bp/NIM : 2008/05634  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2013

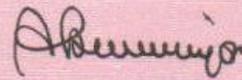
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Syamwil, M.Pd  
NIP. 19590820 198703 1 001

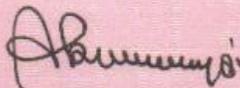
Pembimbing II



Dra. Armida S, M.Si  
NIP. 19660206 199203 2 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP



Dra. Armida S, M.Si  
NIP. 19660206 199203 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

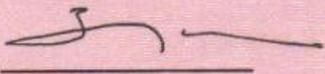
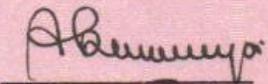
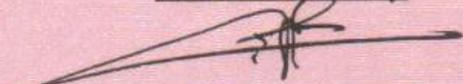
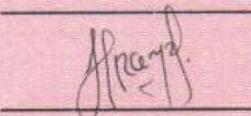
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA ATAS BIMBINGAN GURU PAMONG DAN  
MOTIVASI MENGAJAR MAHASISWA TERHADAP NILAI PLK MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Nama : Maida Fitri Yeni  
Bp/NIM : 2008/05634  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2013

**Tim Penguji**

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syamwil, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Armida S, M.Si	
3. Anggota	: Drs. Zul Azhar, M.Si	
4. Anggota	: Efni Cerya, S.Pd	

## ABSTRAK

**Maida Fitri Yeni. 2008/05634 : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Bimbingan Guru Pamong Dan Motivasi Mengajar Mahasiswa Terhadap Nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2013**

**Pembimbing I : Drs. Syamwil, M.Pd**  
**II: Dra. Armida S. M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Bimbingan Guru Pamong dan Motivasi Mengajar Mahasiswa Terhadap Nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi periode Januari - Juni 2012. Teknik penarikan sampel menggunakan *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, yang disebarkan kepada sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis induktif terdiri dari uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians, uji multikolinieritas, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan guru pamong terhadap nilai PLK mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP, terlihat dari sig.  $0,136 > \alpha = 0,05$  dengan tingkat pengaruh sebesar 0,329 (2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi mengajar mahasiswa PLK terhadap nilai PLK mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang terlihat dari sig.  $0,832 > 0,05$  dengan tingkat pengaruh sebesar 0,288 (3) dan antara bimbingan guru pamong dan motivasi mengajar mahasiswa PLK secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai PLK mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2008, terlihat dari sig.  $0,307 < \alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan guru pamong dan motivasi mengajar mahasiswa PLK tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai PLK mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP TM 2008. Hal ini berarti bahwa bimbingan guru pamong dalam masa PLK dan motivasi mengajar mahasiswa PLK tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap nilai PLK. Nilai PLK yang diperoleh mahasiswa PLK ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti, misalnya kedekatan dengan guru pamong, kehadiran di kelas selama PLK dan lainnya.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Bimbingan Guru Pamong Dan Motivasi Mengajar Mahasiswa Terhadap Nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Syamwil, M.Pd, Ibu Dra. Armida S. M.Si, Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si dan Ibu Efni Ceria, S.Pd sebagai Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Orangtua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa setiap waktu hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

### **BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

A. Kajian Teori.....	11
1. Nilai Praktek Lapangan Kependidikan .....	11
2. Pengertian Persepsi .....	14
3. Motivasi Mengajar .....	15
a) Pengertian Motivasi .....	15
b) Jenis-jenis Motivasi .....	17
c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi .....	19
d) Ciri-ciri Individu yang Memiliki Motivasi .....	21
e) Pengertian Mengajar .....	23
f) Motivasi Mengajar .....	24

4. Bimbingan Guru Pamong .....	26
a) Pengertian Bimbingan .....	26
b) Bimbingan Guru Pamong .....	27
c) Prinsip Bimbingan .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis .....	31

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Variabel Penelitian .....	34
E. Jenis dan Sumber Data .....	35
F. Definisi Operasional Variabel .....	35
G. Instrumen Penelitian .....	37
H. Uji Coba Instrumen .....	39
I. Teknik Analisis Data .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Ekonomi .....	46
2. Deskriptif Data Responden .....	48
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	49
2. Analisis Induktif .....	70
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	72
4. Koefisien Determinan .....	74
5. Pengujian Hipotesis .....	75
C. Pembahasan .....	76

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	81
B. Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Perolehan Nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Selama 4 Semester.....	3
2. Jumlah Mahasiswa PLK Semester Januari – Juni 2012 TM 2008 .....	33
3. Kriteria Nilai PLK .....	36
4. Skala Pengukuran.....	37
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	38
6. Item Pernyataan yang Tidak Memenuhi Uji Validitas .....	40
7. Kriteria Besarnya Koefisien Realibilitas .....	41
8. Penyebaran dan Pengembalian Kuisisioner .....	48
9. Distribusi Frekuensi Nilai PLK Mahasiswa PLK PSPE FE UNP .....	49
10. Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan Guru Pamong (X1) .....	52
11. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Membimbing Sikap dan Perilaku Mahasiswa Menjadi Guru Profesional .....	54
12. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Membimbing Mahasiswa Menyusun Persiapan Pembelajaran .....	55
13. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Membimbing Mahasiswa Dalam Membuat Media Pembelajaran .....	56
14. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Membimbing Mahasiswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas .....	57
15. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Membimbing Mahasiswa Dalam Merencanakan dan Melaksanakan PTK .....	59
16. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Membimbing Mahasiswa Dalam Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Non Teaching .....	60

17. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Membimbing Mahasiswa Dalam Kegiatan Sosial Sesama Mahasiswa, Majelis Guru, Siswa dan Tenaga Kependidikan Lainnya Di Sekolah .....	61
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Mengajar (X2) .....	63
19. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Kesungguhan dalam Mengajar .....	64
20. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Kesukaan Terhadap Mengajar ....	65
21. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Keinginan dan Semangat dalam Mengajar .....	66
22. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Tanggung Jawab dalam Mengajar .....	67
23. Distribusi Frekuensi untuk Berusaha dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran .....	68
24. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data .....	70
25. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data .....	70
26. Hasil Pengujian Gejala Multikolinieritas .....	72
27. Estimasi Regresi Linier Berganda .....	72
28. Model Summary .....	75
29. Anova .....	76

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar**

**Halaman**

1. Kerangka Pemikiran Konseptual..... 31

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian .....	85
2. Tabulasi Data Uji Angket Variabel X1 .....	89
3. Uji Validitas dan Realibilitas X1 .....	90
4. Tabulasi Data Uji Angket Variabel X2 .....	92
5. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X2 .....	93
6. Tabulasi Data Penelitian Variabel X1 .....	95
7. Deskripsi Variabel X1 .....	97
8. Tabulasi Data Penelitian Variabel X2 .....	104
9. Deskripsi Variabel X2 .....	106
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel X1 .....	110
11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel X2 .....	111
12. Uji Normalitas dan Homogenitas .....	112
13. Regression .....	113
14. Data Nilai PLK .....	115
15. Surat Izin Penelitian .....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting artinya bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup manusia dan bangsa. Oleh karena itu maju mundurnya suatu bangsa sangat tergantung pada hasil pelaksanaan pendidikan tersebut. Sementara itu hasil pelaksanaan pendidikan sangat tergantung pada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan tersebut. Salah satu pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan adalah guru.

Untuk menjadi seorang guru dibutuhkan profesionalitas yang tinggi, keterampilan mengajar, dan pengetahuan akademik. Seperti halnya pada saat ini pemerintah sedang gencar meningkatkan kualitas guru melalui program sertifikasi guru bagi guru yang sudah mengajar. Sementara itu bagi mahasiswa yang mengambil jurusan dibidang keguruan, kemampuan menjadi guru diperoleh melalui kegiatan perkuliahan dikampus yang dikemas dalam mata kuliah perilaku berkarya.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menghasilkan tenaga kerja keguruan. Selain dibekali dengan pengetahuan yang bersifat teori, mahasiswa juga dibekali oleh pengetahuan yang bersifat praktek melalui mata kuliah micro teaching dan praktek lapangan kependidikan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman menjadi seorang guru, sebelum memasuki dunia kerja keguruan. Di Fakultas Ekonomi pelaksanaan praktek lapangan kependidikan (PLK)

dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh mata kuliah perilaku berkarya. Mahasiswa diterjunkan langsung ke lapangan (sekolah) untuk menerapkan pengetahuan-pengetahuan yang dimilikinya.

Dalam pelaksanaan praktek lapangan kependidikan, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Mahasiswa diharuskan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah yang menjadi tempat praktek lapangan kependidikan mahasiswa tersebut. Sebelum menjalankan praktek lapangan kependidikan mahasiswa melakukan pengenalan lapangan atau pengenalan lingkungan sekolah tempat mereka praktek, dalam menjalankan praktek lapangan kependidikan mahasiswa akan dibimbing oleh guru pamong yang disebut latihan terbimbing, latihan mandiri, penyusunan laporan dan pelaksanaan ujian. Mahasiswa juga dibantu oleh guru pamong dalam berinteraksi dengan siswa pada kegiatan belajar mengajar, serta berinteraksi dengan pihak-pihak yang ada di sekolah.

Berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam melaksanakan PLK dapat dilihat pada nilai akhir yang diperoleh mahasiswa. Nilai akhir tersebut yaitu nilai yang diberikan oleh guru pamong dalam PLK dan penilaian PTK oleh dosen pembimbing serta nilai ujian PLK yang diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing. Nilai akhir yang akan didapat oleh mahasiswa PLK ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu bimbingan yang diberikan oleh guru pamong.

**Tabel 1. Perolehan Nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Selama 4 Semester**

No.	Semester	Mahasiswa yang memperoleh nilai:					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Januari – Juni 2011	175	17	-	-	-	192
2	Juli – Desember 2011	90	11	-	-	-	101
3	Januari – Juni 2012	59	5	-	-	-	64
4	Juli – Desember 2012	77	4	-	-	-	81
Total		401	37				438

Sumber: UPPL UNP

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai PLK yang diperoleh mahasiswa tidak bervariasi. Hanya didominasi oleh nilai A dan B saja. Tidak ada mahasiswa PLK yang memperoleh nilai C, D, atau E. Dari 438 mahasiswa, 401 mahasiswa memperoleh nilai A, sedangkan sisanya 37 mahasiswa memperoleh nilai B.

Padahal kenyataan di lapangan diketahui bahwa tidak semua mahasiswa mempunyai kompetensi sebagai calon guru yang sama.

Kompetensi tersebut menurut Kunandar (2007 : 75) yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik, menurut UU No. 14 Tahun 2005, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.
- b. Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata di masyarakat.
- c. Kompetensi profesional seorang guru artinya yaitu guru memiliki pengetahuan yang dalam tentang mata pelajaran yang diampu, serta penguasaan metodologis dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar.

- d. Kompetensi kepribadian, menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan guru untuk bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, dan terakhir menjunjung tinggi kode etik profesi guru

Berdasarkan fenomena di lapangan, dilihat dari perbedaan kompetensi yang dimiliki mahasiswa PLK sebagai calon guru, maka seharusnya nilai PLK yang diperoleh menjadi bervariasi didasarkan pada setiap kompetensi yang dimiliki mahasiswa PLK.

Dilihat dari buku pedoman PPLK yang dikeluarkan oleh UPPL, penilaian PLK terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

1. Untuk penilaian kemampuan merencanakan pembelajaran (RPP) dan kemampuan melaksanakan pembelajaran, terdiri dari 3 periode yaitu:
  - a. 4 kali pertemuan untuk penilaian LMT (Latihan Mengajar Terbimbing).
  - b. 3 kali pertemuan untuk penilaian LMM (Latihan Mengajar Mandiri)
  - c. 1 kali pertemuan di akhir masa PLK untuk penilaian ujian mengajar.
2. Penilaian non mengajar/non teaching oleh guru pamong, yaitu penilaian di luar kemampuan mengajar, seperti disiplin dan tanggung jawab, kerjasama dengan semua unsur sekolah, penyesuaian diri, perilaku dan cara berkomunikasi.
3. Penilaian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) oleh dosen pembimbing.

Berdasarkan ketentuan penilaian yang dikeluarkan oleh UPPL tersebut seharusnya nilai yang diperoleh mahasiswa PLK juga beragam. Ada mahasiswa yang memperoleh nilai yang tinggi, biasa saja, bahkan rendah.

Tetapi dari data yang diperoleh dari UPPL di atas, selama 4 semester mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi hanya memperoleh nilai A dan B saja.

Selain itu, dalam pelaksanaan PLK, mahasiswa PLK juga mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Kepada guru pamong tersebutlah mahasiswa PLK mendapatkan pengarahan tentang apa saja tugas dan kewajiban mahasiswa selama berada di sekolah, terutama dalam hal proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya mahasiswa PLK melaksanakan kegiatan pembelajaran selama di sekolah bergantung pada bimbingan yang diberikan guru pamong.

Sudarti (1995 : 7) menyatakan bahwa “Guru pamong adalah sebagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan PLK mempunyai peranan yang sangat besar, keberhasilan mahasiswa dalam praktek mengajar di sekolah latihan, sedikit banyak terletak pada guru pamong”.

Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong juga berpengaruh terhadap nilai PLK mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan bimbingan dari guru pamong dengan baik dan berkala tentunya dapat meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa PLK. Berdasarkan buku Pedoman PPLK yang dikeluarkan oleh UPPL terdapat 7 bentuk bimbingan utama yang diberikan oleh guru pamong, yaitu:

1. Membimbing sikap dan perilaku mahasiswa menjadi guru profesional.
2. Membimbing mahasiswa menyusun persiapan pembelajaran (RPP).
3. Membimbing mahasiswa membuat media pembelajaran.
4. Membimbing mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
5. Membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas
6. Membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan *non teaching*.
7. Membimbing mahasiswa dalam kegiatan sosial sesama mahasiswa PL, majelis guru, siswa dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah.

Jadi, untuk bisa mendapatkan nilai PLK sesuai dengan yang diharapkan, mahasiswa PLK harus melakukan bimbingan dengan guru pamong yang mana kegiatan ini menjadi kewajiban guru pamong untuk memberikan bimbingan bagi mahasiswa PLK. Bagi mahasiswa PLK yang mendapatkan bimbingan dengan baik dari guru pamong, tentunya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan bisa mendapatkan nilai PLK sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu bimbingan yang diberikan guru pamong dapat membantu mahasiswa PLK untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemui selama melaksanakan kegiatan PLK. Tetapi kenyataan yang ditemui di lapangan, masih terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mendapatkan bimbingan dari guru pamong secara intensif. Akibatnya mahasiswa yang menemui kendala atau masalah di lapangan tidak dapat menemukan pemecahan terhadap masalah yang dihadapinya.

Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai PLK mahasiswa adalah motivasi mahasiswa PLK dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang mempunyai suatu tujuan tertentu. Motivasi mahasiswa PLK timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor dari dalam diri mahasiswa tersebut, misalnya keinginan untuk bisa meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, kesempatan untuk mengembangkan diri dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki dan cita-cita untuk menjadi guru profesional. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor dari luar diri mahasiswa tersebut, misalnya lingkungan sekolah yang nyaman, perhatian dari guru pamong, serta pemberian nilai PLK yang baik.

Motivasi dalam mengajar bagi mahasiswa PLK mempunyai tujuan untuk mencapai hasil/nilai PLK yang tinggi dalam bentuk angka atau nilai. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar maka hasil yang dicapai mahasiswa PLK juga akan tinggi. Sebaliknya apabila mahasiswa PLK kurang memiliki motivasi untuk melaksanakan proses belajar mengajar maka hasil yang dicapai mahasiswa juga akan rendah.

Tetapi fenomena di lapangan diketahui adanya keberagaman motivasi yang dimiliki mahasiswa PLK. Ada mahasiswa PLK yang motivasinya tinggi, biasa saja, bahkan rendah. Seperti ada beberapa mahasiswa PLK yang datang ke sekolah hanya jika ada jadwal mengajar saja, ada juga beberapa mahasiswa PLK yang malas untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya sebagai calon guru, jadi mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan belajar

mengajar hanya sekedar saja untuk sekedar melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa PLK. Dengan berbedanya tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa PLK tersebut, dapat kita ketahui bahwa seharusnya nilai PLK yang diberikan juga bervariasi tetapi kenyataannya nilai PLK mahasiswa tidak bervariasi.

Berdasarkan pemikiran di atas dan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dan melakukan penelitian, yang penulis tuangkan ke dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Bimbingan Guru Pamong dan Motivasi Mengajar Mahasiswa Terhadap Nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bimbingan yang diberikan guru pamong masih kurang.
2. Motivasi mengajar mahasiswa PLK hanya untuk mendapatkan nilai yang baik saja, tidak untuk mengembangkan diri.
3. Kurangnya bimbingan yang diberikan guru pamong mempengaruhi persepsi mahasiswa.
4. Kesadaran akan tugas dan tanggung jawab guru pamong masih rendah dalam membimbing mahasiswa PLK.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang diuraikan pada identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Adapun permasalahan yang akan penulis bahas adalah bagaimanakah pengaruh persepsi mahasiswa atas bimbingan guru pamong dan motivasi mengajar mahasiswa terhadap nilai PLK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2008.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa atas bimbingan guru pamong terhadap nilai PLK mahasiswa Porgram Studi Pendidikan Ekonomi?
2. Sejauhmana pengaruh motivasi mengajar mahasiswa terhadap nilai PLK mahasiswa Porgram Studi Pendidikan Ekonomi?
3. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa atas bimbingan guru pamong dan motivasi mengajar mahasiswa terhadap nilai PLK mahasiswa Porgram Studi Pendidikan Ekonomi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi mahasiswa atas bimbingan guru pamong terhadap nilai PLK mahasiswa Porgram Studi Pendidikan Ekonomi?

2. Pengaruh motivasi mengajar mahasiswa terhadap nilai PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi?
3. Pengaruh persepsi mahasiswa atas bimbingan guru pamong dan motivasi mengajar mahasiswa terhadap nilai PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan terlaksananya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Untuk memberikan sumbangan pikiran dalam rangka meningkatkan mutu mahasiswa PLK.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan menambah wawasan.
4. Bagi guru pamong sebagai bahan pertimbangan bahwa bimbingan guru pamong sangat mendukung motivasi dan keberhasilan mahasiswa PLK.
5. Untuk pihak UPPL agar bisa menjadi pertimbangan untuk bisa bekerja sama dengan pihak sekolah dan guru pamong lebih baik lagi dalam hal pemberian nilai mahasiswa PLK.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Nilai Praktek Lapangan Kependidikan**

Banyak para ahli yang melakukan penelitian tentang penilaian yang mendalam untuk mengungkapkan dan merumuskan pengertian tentang penilaian. Pengertian yang dikemukakan seseorang berbeda satu sama lainnya, tetapi secara umum merupakan proses perubahan tingkah laku dalam menambah dan mengumpulkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman individu yang belajar akan menghasilkan suatu penilaian terhadap hasil belajar.

Wardani (1994 : 25) berpendapat bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa atau skor yang dicapai sebagai pencerminan dari kemampuan kognitif yang dikuasainya akibat dari proses pembelajaran. Hal tersebut diukur dengan memberikan suatu ujian atau penilaian tertentu yang telah disepakati dengan guru pamong, dosen pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan.

Seseorang yang memiliki nilai praktek mengajar yang tinggi, mengidentifikasi bahwa aktifitas praktek mengajar yang dilaksanakannya berhasil. Sebaliknya nilai praktek mengajar yang kurang memuaskan mengidentifikasi bahwa aktifitas praktek mengajar yang dilaksanakan tidak berhasil. Sehubungan dengan nilai praktek

mengajarnya ini maka akan menimbulkan persepsi yang berbeda dalam masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Suryabrata (dalam Nona Petra, 2008:18) :

1. Faktor luar terdiri dari
  - a. Lingkungan, yaitu lingkungan alam dan sosial
  - b. Instrumental, yaitu kurikulum, sarana dan fasilitas, guru dan tenaga pengajar
2. Faktor dalam terdiri dari
  - a. Fisiologis, yaitu kondisi fisik secara umum dan kondisi panca indera
  - b. Psikologis, yaitu minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kematangan kognitif.

Suryabrata (dalam Nona Petra, 2008:38) berpendapat bahwa proses dan hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh karakter dari dalam diri seseorang seperti intelegensi, minat, kemauan belajar dan sikap, sedangkan dari luar diri seseorang seperti lingkungan, cara belajar, keadaan ekonomi, sosial budaya dan politik.

Berdasarkan buku pedoman PPLK (UPPL UNP, 2008) nilai yang diperoleh mahasiswa PLK dari guru pamong ada beberapa poin diantaranya nilai persiapan pengajaran, nilai pelaksanaan mengajar dan nilai hubungan sosial dengan lingkungan sekolah, serta nilai yang diberikan oleh dosen pembimbing yaitu nilai studi kasus. Penilaian tersebut terdiri dari beberapa periode, yaitu 4 kali pertemuan untuk penilaian LMT (Latihan Mengajar Terbimbing), 3 kali pertemuan untuk penilaian LMM (Latihan Mengajar Mandiri), 1 kali pertemuan untuk

penilaian ujian mengajar serta penilaian non mengajar (*non teaching*) dari guru pamong. Terakhir penilaian pada laporan penelitian tindakan kelas (PTK) dari dosen pembimbing.

Di dalam lembar penilaian ujian PLK dijelaskan indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur untuk penilaian persiapan mengajar dan penilaian praktek mengajar. Nilai akhir persiapan mengajar diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai tiap indikator yang diperoleh mahasiswa dibagi dengan jumlah indikator. Nilai akhir untuk praktek mengajar diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai indikator pada praktek mengajar dibagi dengan jumlah indikator.

Pada pelaksanaan PLK, penilaian dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Sesuai dengan buku Pedoman Pelaksanaan PLK (UPPL UNP, 2008) nilai akhir praktek lapangan kependidikan adalah penjumlahan nilai rata-rata tiap poin penilaian dibagi dengan sepuluh, yaitu seperti yang terlihat pada rumus di bawah ini :

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{2.(LMT) + 2,5.(LMM) + 2.(UN) + 1,5.(NM) + 2.(PTK)}{10} \dots\dots (1)$$

Ket : LMT = Latihan Mengajar Terbimbing

LMM = Latihan Mengajar Mandiri

UN = Nilai Ujian

NM = Non Mengajar

PTK = Penelitian Tindakan Kelas

## 2. Pengertian Persepsi

Menurut kamus bahasa Indonesia (2000:647) mengemukakan bahwa “persepsi adalah tanggapan langsung atas sesuatu“, sedangkan menurut Slameto (2003:102) “persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Rakhmat (2005:51) mengemukakan bahwa “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menimbulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dari definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah penilaian, pandangan atau pendapat langsung tentang sesuatu berdasarkan pengalaman terhadap sesuatu objek yang mempengaruhi seseorang tersebut dalam berperilaku.

Menurut Thoha (1983:129-137) persepsi timbul karena dua faktor, yaitu :

- a. Faktor internal, adalah beberapa faktor di dalam diri seseorang yang mempengaruhi proses seleksi persepsi :
  - 1) Belajar atau pemahaman, adalah semua faktor-faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada sesuatu objek sehingga menimbulkan adanya persepsi yang didasarkan dari kekomplekan kejiwaan selaras dengan pemahan atau belajar.
  - 2) Motivasi, walaupun motivasi pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dari proses belajar, tetapi keduanya juga mempunyai dampak yang amat penting dalam proses pemilihan persepsi.
  - 3) Kepribadian, kepribadian dapat memberikan dampak terhadap cara seseorang melakukan persepsi pada lingkungan sekitarnya.
- b. Faktor eksternal
  - 1) Intensitas, prinsip intensitas dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimulus dari luar, maka semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami (*to be perceived*)

- 2) Ukuran, menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu obyek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui dan dipahami. Bentuk ukuran ini akan mempengaruhi persepsi seseorang dan dengan
- 3) Keberlawanan atau kontras, menyatakan stimulus dari luar penampilannya, berlawanan dengan latar belakangnya atau sekelilingnya atau sama sekali di luar sangkaan orang banyak, akan menarik perhatian.
- 4) Pengulangan (*repetition*), dalam prinsip ini dikemukakan bahwa stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingka dengan yang saat sekali dilihat.
- 5) Gerakan (*moving*), menyatakan bahwa orang akan memberikan banyak perhatian terhadap obyek yang bergerak dalam jangkauan pandangannya dibandingkan dengan obyek yang diam.
- 6) Baru dan *familier*, menyatakan bahwa baik situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat digunakan sebagai penarik perhatian. Obyek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal akan menarik perhatian pengamat.

Dari uraian pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi itu merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau orang lain yang diwujudkan dalam tingkah laku. Jadi sebagian besar tingkah laku manusia ditentukan oleh persepsinya terhadap sesuatu. Begitu juga halnya dalam proses belajar mengajar, siswa mempunyai persepsi tertentu terhadap lingkungan sekitarnya.

### **3. Motivasi Mengajar**

#### **a. Pengertian motivasi**

Motivasi merupakan aspek untuk membuat semua orang bergerak, bersemangat atas dasar kemampuan, dedikasi dan loyalitas yang dimilikinya. Motivasi juga dikatakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk dapat bekerja dengan sebaik-baiknya.

Mc. Donal (dalam Sardiman 2007 : 73) mengatakan bahwa *motivation is a energy change within the characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donal tersebut, Sardiman (2007 : 74) menyatakan bahwa terdapat tiga elemen penting yang terkandung di dalamnya, yaitu :

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia) penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling, reaksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan terangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah akan menyangkut soal kebutuhan.

Menurut Makmun (2001 : 40) indikator motivasi kerja dan belajar antara lain :

1. Durasi kegiatan (seberapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan).
2. Frekuensi kegiatan (seberapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu).
3. Persistensi (ketetapan dan kelekatan) pada tujuan kegiatan.

4. Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
5. Pevosi (pengabdian) dan pengorbanan (waktu, tenaga, pikiran, bahkan jiwa/nyawanya)
6. Tingkatan aspirasi (maksud, rencana, tujuan, cita-cita, sasaran/target dan idolanya)
7. Tingkatan kualifikasi prestasi/produk/output yang dicapai dari kegiatannya.
8. Arahan sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

Menurut Mangkunegara (2001 : 93) motivasi adalah “ suatu kondisi yang menggerakkan kearah sesuatu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Sastrohadiwiryo (2002 : 268) merumuskan motivasi adalah sebagai berikut :

1. Setiap perasaan kehendak atau keinginan yang sangat mempengaruhi kemauan individu tersebut terdorong untuk berpikir atau bertindak.
2. Pengaruh kekuatan yang menimbulkan perilaku.
3. Setiap tindakan atau kejadian yang menyebabkan berubahnya perilaku seseorang.
4. Proses alam yang menentukan gerakan atau perilaku individu kepada tercapainya tujuan.

#### **b. Jenis-jenis motivasi**

Motivasi sebagai kekuatan mental individu memiliki tingkatan-tingkatan tertentu, namun walau demikian secara umum motivasi dibagi dua jenis yaitu :

##### **1. Motivasi Primer**

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan atas motif-motif dasar yang umumnya berasal dari biologis, jasmani mereka. Sebagaimana yang telah diketahui manusia adalah makhluk yang berjasmani dengan demikian perilaku mereka terpengaruh oleh

insting atau kebutuhan jasmani mereka. Insting tersebut memiliki tujuan dan memerlukan pemuasan.

## 2. Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Sebagai makhluk sosial, perilaku manusia tidak hanya dipengaruhi oleh tiga komponen penting yaitu : afektif, kognitif, dan konatif. Komponen afektif adalah aspek emosional yang meliputi motif sosial, sikap dan emosi. Komponen kognitif adalah terkait dengan kemauan dan kebiasaan bertindak. Komponen konatif adalah aspek intelektual yang terkait dalam ilmu pengetahuan.

Perilaku terpengaruh juga oleh emosi. Emosi menunjukkan adanya sejenis kegoncangan. Kegoncangan tersebut disertai proses jasmani, perilaku, dan kesadaran. Perilaku juga terpengaruh oleh adanya pengetahuan yang dipercaya yang kadang kala pengetahuan tersebut ada yang berdasarkan akal sehat. Pengetahuan tersebut mendorong terjadinya perilaku

Perilaku juga terpengaruh oleh kebiasaan dan kemauan. Kebiasaan merupakan perilaku menetap yang berlangsung secara otomatis. Kemauan merupakan tindakan untuk mencapai secara kuat. Dengan kata lain kebiasaan dan kemauan seseorang mempertinggi motif untuk berperilaku motivasi mengajar diperkuat dengan adanya sikap, emosi, kesadaran, kebiasaan dan kemauan.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Winardi (2002 : 6), motivasi kerja merupakan suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar. Apabila motivasinya tinggi maka kinerjanya pun akan tinggi, sebaliknya apabila motivasinya rendah maka kinerjanya akan rendah. Wahjosumidjo (2004 : 35) semakin tinggi motivasi kerja semakin tinggi pula kinerja guru dalam mengajar.

Faktor yang memengaruhi motivasi adalah prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab dan pembinaan karir. Menurut Gomes (2003 : 181) motivasi melibatkan faktor yang sifatnya individual dan organisasi, yang tergolong pada faktor yang sifatnya individual adalah kebutuhan (*needs*), tujuan (*goals*), sikap (*attitude*), dan kemampuan (*ability*). Motivasi itu timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Kedua faktor itu adalah :

- 1) Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia yang dapat berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, ilmu pengetahuan, cita-cita dan inisiatif untuk maju.
- 2) Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia yang dapat berupa gaji, balas jasa, keselamatan kerja, kondisi kerja serta sanksi-sanksi dan hukum.

Menurut Siagian (2002 : 285) seseorang yang mempunyai motivasi tinggi dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Dapat memotivasi diri sendiri, mengambil inisiatif, dapat memenuhi sendiri dan memacu diri sendiri serta mempunyai perasaan dan komitmen yang tinggi.
- 2) Tekun bekerjasama secara produktif pada suatu tugas sampai selesai dengan baik dan dapat menyelesaikan pekerjaan walaupun mendapatkan rintangan.
- 3) Mempunyai kemauan yang keras untuk bekerja.
- 4) Bekerja dengan atau tanpa pengawas
- 5) Melihat hal-hal yang harus dikerjakan dan mengambil tindakan yang perlu.
- 6) Suka tantangan, ingin menguji kemampuan dan menyukai pencarian intelektual.
- 7) Memperagakan ketidakpuasan yang konstruktif, selalu memikirkan perbaikan sesuatu.
- 8) Selalu tepat waktu dan disiplin.
- 9) Keterlibatan kerja dan bertanggung jawab
- 10) Kesempatan mengembangkan diri

Indikasi menurunnya motivasi kerja guru penting diketahui oleh seorang kepala sekolah, karena dengan mengetahui indikasi turunnya motivasi kerja guru maka kepala sekolah dapat mencari alternatif. Untuk menimbulkan motivasi kerja guru, Wahjosumidjo (2004 : 44) mengemukakan bahwa tinggi rendahnya motivasi seseorang dalam bekerja dapat dilihat dari indikator-indikator di bawah ini :

1. Ketekunan sama halnya dengan kesungguhan dalam bekerja hendaknya dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
2. Kegairahan kerja adalah kemauan dan kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan. Kegairahan kerja dapat
3. Dirasakan apabila didukung oleh kondisi-kondisi kerja yang menyenangkan.
4. Semangat kerja adalah sikap individu dan kelompok terhadap situasi pekerjaan dan kerelaan bekerjasama.
5. Disiplin kerja adalah suatu kepatuhan terhadap aturan-aturan, norma-norma, hukum, tata tertib dan lain-lain.

6. Tanggung jawab adalah kesanggupan guru untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu.

**d. Ciri-ciri individu yang memiliki motivasi**

Menurut Sardiman (2007 : 83) mengemukakan adanya beberapa ciri-ciri motivasi. Motivasi pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas ( dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Untuk menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah diraihny)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
6. Dapat mempertahankan pendapatnya(kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri motivasi ini sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

Menurut Winardi (2002 : 8) motivasi kerja merupakan keinginan seseorang yang mendorong melakukan tindakan-tindakan yang dapat dilihat dari kesungguhan, kesukaan terhadap pekerjaan yang serta dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Yang diuraikan sebagai berikut :

1. Kesungguhan dalam bekerja  
Keberhasilan suatu pekerjaan sangat membutuhkan kesungguhan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada seseorang. Orang yang kurang bersemangat dalam melaksanakan tugasnya maka tingkat keberhasilannya akan rendah. Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dengan energi penggerak sehingga menimbulkan semangat untuk bekerja. Begitu juga dengan kesungguhan mahasiswa PLK dalam melaksanakan masa PLK dengan baik maka hasil belajar yang baik akan tergambar dari siswa.
2. Keinginan dan semangat dalam melaksanakan tugas  
Keinginan dan semangat dalam melaksanakan tugas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingginya motivasi mengajar mahasiswa PLK, berarti mahasiswa yang bersangkutan mempunyai motivasi mengajar yang bagus sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebaliknya jika semangat dan keinginan mahasiswa PLK tersebut kurang dalam melaksanakan proses belajar mengajar, berarti mahasiswa tersebut mempunyai motivasi yang rendah. Guru yang memiliki keinginan dan semangat kerja yang tinggi adalah bersungguh-sungguh dalam bekerja, menggunakan kemampuannya seoptimal mungkin, bersemangat, berusaha memahami setiap pekerjaan dan bekerja dengan sepenuh hati.
3. Tanggung jawab  
Seseorang yang melakukan pekerjaan karena tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, seseorang harus dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Kesukaan terhadap pekerjaan  
Kesukaan terhadap pekerjaan akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam menyelesaikan tugas dan

kewajibannya, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi kerja yang tinggi dapat membuat orang cenderung menuntut dirinya berusaha lebih keras. Seorang mahasiswa PLK akan menuntut dirinya untuk memberikan yang terbaik dalam proses belajar mengajar.

5. Berusaha mencapai prestasi  
Guru yang selalu mencapai prestasi dia akan bekerja dengan penuh semangat, terjadi perubahan-perubahan yang drastis dalam sikap dan perilakunya yang lebih optimis dan mempunyai pandangan yang jauh ke depan.

#### **e. Pengertian mengajar**

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Menurut Sardiman (2007 : 47) mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada anak didik.

S.S. Chauhan, yang mengutip dari William H. Bruton (1993 : 98) mengatakan bahwa mengajar adalah upaya dalam memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Dengan demikian bahan pelajaran hanya merupakan perangsang tindakan atau guru hanya merupakan tindakan memberikan dorongan.

Mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada anak didik dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman. Mengajar dalam pengertian luas adalah sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan,

mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi kegiatan belajar bagi para siswa.

**f. Motivasi mengajar**

Menurut Kalimah (2006 : 23) guru sebagai salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Guru harus mempunyai motivasi yang baik dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Motivasi yang baik dapat diartikan dengan timbulnya keinginan dan kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar tanpa adanya unsur-unsur lain yang mengakibatkan guru menjadi terpaksa melaksanakan tugas mengajarnya, misalnya takut kepada pimpinan, ingin mendapat perhatian dan lain sebagainya.

Apabila motivasi seperti ini yang muncul dalam diri seorang guru untuk melaksanakan tugasnya, maka kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan hanya bersifat melepaskan tanggungjawab tanpa didukung oleh beban moril yang kuat.

Menurut Kalimah (2006 : 310) seorang guru yang mempunyai motivasi baik dalam melaksanakan tugasnya ialah guru yang benar-benar menjiwai pekerjaannya sebagai tenaga pendidik, menjiwai anak didik dan menjiwai bidang studi yang diajarkan dan berusaha semaksimal mungkin agar antara materi yang diajarkan dengan tingkatan pemahaman murid dapat sesuai dan saling mendukung. Melihat besarnya peranan guru, maka agar hal itu

tercapai guru harus mempunyai motivasi yang baik dalam melaksanakan tugas-tugasnya agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang diharapkan.

Guru sebagai faktor terpenting untuk kelangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kemampuan guru sangat menentukan berhasilnya proses belajar mengajar. “Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, baik mengajar bidang studi, maupun mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada orang lain.”

Agar pekerjaan yang dilakukan guru dalam menyampaikan bidang studi berlangsung lancar dan berhasil maka guru harus mempunyai motivasi yang tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi mengajar adalah dorongan atau semangat seorang guru dalam proses belajar mengajar sehingga apa yang diinginkan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Dari teori yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator-indikator dalam motivasi mengajar mahasiswa PLK adalah :

1. Kesungguhan terhadap mengajar
2. Kesukaan terhadap mengajar
3. Keinginan dan semangat dalam mengajar
4. Tanggung jawab dalam mengajar
5. Berusaha mencapai tujuan

#### 4. Bimbingan Guru Pamong

##### a. Pengertian bimbingan

Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*” dari akar kata “*guide*” berarti : (1) mengarahkan (*to direct*), (2) memandu (*to pilot*), (3) mengelola (*to manage*), dan (4) menyetir (*to steer*). Menurut Sunaryo Kardinata dalam Yusuf dan Nurihsan (2009 : 6) bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai perkembangan.

Menurut Theo Riyanto (2002 : 24) mengemukakan bahwa :

“Bimbingan adalah suatu proses yang memampukan seseorang tumbuh sesuai dengan pilihan-pilihan sadarnya sendiri, kemudian diharapkan mereka mampu mengatasi masalah-masalahnya sendiri dan menghadapi krisis-krisisnya sendiri”.

Hal senada juga disampaikan oleh Rochman Natawidjaya (dalam Yusuf dan Nurihsan, 2009 : 6) mengartikan bahwa “ bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Dari beberapa definisi bimbingan yang telah dikemukakan di atas, jika dikaitkan dengan bimbingan guru pamong terhadap mahasiswa PLK, bahwa bimbingan guru pamong adalah bantuan yang

diberikan guru pamong kepada mahasiswa PLK dalam masa PLK untuk membantu mahasiswa PLK memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya yang bertujuan untuk menolong setiap mahasiswa PLK dalam membuat pilihan dan menentukan sikap mahasiswa selanjutnya.

#### **b. Bimbingan Guru Pamong**

Menurut Yusuf dan Nurihsan (2009 : 6) istilah bimbingan dapat dimaknai sebagai upaya untuk : (1) menciptakan lingkungan (fisik, psikis, sosial dan spiritual) yang kondusif bagi siswa, (2) memberikan dorongan dan semangat, (3) mengembangkan keberanian bertindak dan bertanggung jawab, dan (4) mengembangkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengubah perilakunya sendiri.

Berdasarkan buku Pedoman Pelaksanaan PLK yang dikeluarkan oleh UPPL UNP, dijelaskan bentuk-bentuk bimbingan yang diberikan guru pamong terhadap mahasiswa PLK antara lain yaitu :

1. Membimbing sikap dan perilaku mahasiswa menjadi guru profesional.
2. Membimbing mahasiswa menyusun persiapan pembelajaran (RPP).
3. Membimbing mahasiswa membuat media pembelajaran.
4. Membimbing mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
5. Membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas
6. Membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan *non teaching*.
7. Membimbing mahasiswa dalam kegiatan sosial sesama mahasiswa PL, majelis guru, siswa dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah.

Dengan adanya bimbingan yang diberikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLK dalam masa PLK diharapkan mahasiswa PLK dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dan dapat menentukan sikap yang sesuai dengan kemampuan, minat dan kesempatan yang ada. Jadi bimbingan yang diberikan guru pamong sangat berpengaruh terhadap segala kegiatan yang dilakukan mahasiswa serta dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengajar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dengan demikian bimbingan guru pamong sangat penting artinya dan dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan mengajar mahasiswa PLK. Bimbingan yang diberikan guru pamong sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas mengajar dan motivasi mengajar mahasiswa PLK.

### **c. Prinsip bimbingan**

Prinsip-prinsip bimbingan menurut Ahamdi dan Rohani dalam Rainy (2008 : 27) adalah :

- 1) Bimbingan itu berhubungan dengan sikap dan tingkah laku individu.
- 2) Bimbingan diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh yang dibimbing.
- 3) Bimbingan adalah proses terbentuknya individu untuk dapat membantu dirinya sendiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya bimbingan adalah suatu upaya yang diberikan oleh guru pamong kepada mahasiswa PLK dalam masa PLK agar mahasiswa tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapinya sendiri serta dapat mengambil keputusan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, berikut dikemukakan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan variabel penelitian ini. Diantaranya :

1. Zulfa Hamida (2010) yang berjudul “Pengaruh minat menjadi guru terhadap motivasi mengajar mahasiswa PLK program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang”. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi mengajar mahasiswa PLK PSPE FE UNP.
2. Dodi Alyendri (2007) yang berjudul “Pengaruh persepsi mahasiswa PLK tentang keterampilan komunikasi guru pamong terhadap motivasi kerja mahasiswa PLK PSPE FE UNP di SMK dan SMA Negeri Kota Padang”. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa PLK PSPE FE UNP di SMK dan SMA Negeri Kota Padang.

## **C. Kerangka Konseptual**

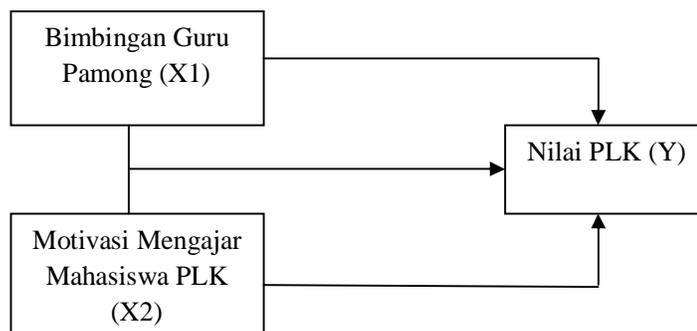
Berdasarkan latar belakang dan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai PLK merupakan hasil yang dicapai oleh mahasiswa PLK dalam

melaksanakan praktek lapangan kependidikan selama satu semester yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Nilai PLK yang diperoleh oleh mahasiswa PLK dipengaruhi oleh bimbingan yang diterima dari guru pamong dan motivasi mahasiswa dalam mengajar.

Persepsi mahasiswa atas bimbingan yang diberikan oleh guru pamong juga akan mempengaruhi nilai yang diperoleh mahasiswa. Bimbingan yang diberikan guru pamong dapat menjadi suatu aspek yang mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang guru pamong, apakah guru pamong ini dapat memberikan bimbingan dengan baik atau tidak.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang mempunyai suatu tujuan tertentu. motivasi dalam mengajar mempunyai tujuan untuk mencapai hasil/nilai PLK yang tinggi dalam bentuk angka atau nilai. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar maka hasil yang dicapai mahasiswa PLK juga akan tinggi. Sebaliknya apabila mahasiswa PLK kurang memiliki motivasi untuk melaksanakan proses belajar mengajar maka hasil yang dicapai mahasiswa juga akan rendah.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan guru pamong dalam masa PLK dan motivasi mengajar mahasiswa PLK berpengaruh terhadap nilai PLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Secara jelas kerangka konseptual penelitian dapat dilihat pada gambar :



**Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori, kerangka konseptual, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Guru Pamong Dalam PLK terhadap Nilai PLK Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Mengajar Mahasiswa PLK terhadap Nilai PLK Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Guru Pamong Dalam PLK dan Motivasi Mengajar Mahasiswa PLK secara bersama-sama terhadap Nilai PLK Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan keterkaitan serta pengaruh antara variabel Bimbingan Guru Pamong dan Motivasi Mengajar Mahasiswa PLK Terhadap Nilai PLK Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2008. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan guru pamong terhadap Nilai PLK Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2008. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} = 1,512 < 1,670$  atau  $sig. 0,136 > 0,05$ .
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi mengajar mahasiswa PLK terhadap nilai PLK Mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2008. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} = 1,213 < 1,670$  atau  $sig. 0,832 > 0,05$ .
3. Bimbingan guru pamong dan motivasi mengajar mahasiswa PLK tidak berkontribusi secara signifikan terhadap nilai PLK mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dari hasil pengujian didapatkan bahwa  $F_{hitung} = 1,207 < 3,153$  atau  $sig. 0,307 > 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menyarankan :

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk dapat meningkatkan motivasi mengajar pada saat pelaksanaan PLK agar tercapai tujuan yang telah ditentukan dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Diharapkan kepada mahasiswa PLK benar-benar melaksanakan kegiatan PLK dengan sungguh-sungguh dan melaksanakan semua yang menjadi tanggung jawab mahasiswa PLK.
3. Mahasiswa PLK juga sebaiknya lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong dalam menentukan atau melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran agar segala sesuatu yang akan mahasiswa PLK lakukan dapat mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan.
4. Kepada guru pamong hendaknya lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa PLK. Karena dengan adanya bimbingan dari guru pamong, mahasiswa PLK dapat melaksanakan semua tanggung jawabnya dengan baik serta dapat menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi oleh mahasiswa PLK.
5. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan lagi kualitas dan kemampuan guru yang ditunjuk menjadi guru pamong, jika diperlukan sebaiknya diberikan pelatihan bagi guru pamong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- . 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Brata, Sumadi Surya. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fakhri, Ahmad. 2009. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Biaya yang Dibutuhkan Dalam Perkuliahan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PSPE FE UNP*. Skripsi: FE UNP
- Ghazali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Press
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irwan, Prasitio. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STAILAN Press
- Makmun, Abin Syamsudin. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Priyatno. 2008. *Hubungan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Rainy, Suci Tirta. 2008. *Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 7 Padang*. Skripsi: FE UNP
- Ridwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Pengembangan Pribadi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS (Statistik Multivariate)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sastrohadiwiryo, Siswanto B. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, Sondang, P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarti. 1995. *Pelaksanaan PPL Mahasiswa IKIP Padang Di SMEA Padang dan Permasalahannya*. Makalah
- Supardi, Imam. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- UPPL UNP. 2008. *Pedoman Pelaksanaan PLK Mahasiswa*. Padang: UNP Press
- Wahjosumidjo. 2004. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- . 2004. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Winardi. 2002. *Motivasi dan Permotivasi Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Re maja Rosdakarya